

WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (KURMER) MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0

Hendry¹, Chairul Rizal^{2*},
Supiyandi³, Irwan⁴.

^{1,2,4}) Sistem Komputer, Universitas
Pembangunan Panca Budi

³) Teknologi Informasi, Universitas
Pembangunan Panca Budi

Article history

Received : 3 Juli 2023

Revised : 10 Juli 2023

Accepted : 20 Juli 2023

*Corresponding author

Email :

chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Teknologi Industri 4.0 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dalam menghadapi perubahan ini, penting bagi pendidik untuk memiliki keterampilan mengajar yang relevan dengan tuntutan era digital ini. Kurikulum Merdeka (KurMer) muncul sebagai pendekatan yang inovatif dalam mengembangkan kompetensi siswa, yang memberikan kebebasan dalam pemilihan materi pembelajaran. Namun, implementasi KurMer memerlukan persiapan yang matang, terutama dalam hal keterampilan mengajar untuk Teknologi Industri 4.0. Workshop ini bertujuan untuk membahas dan meningkatkan pemahaman para pendidik mengenai implementasi KurMer dalam konteks Teknologi Industri 4.0. Workshop ini akan melibatkan partisipasi dari berbagai latar belakang, termasuk pendidik dari tingkat pendidikan dasar hingga tinggi. Workshop akan memberikan wawasan tentang esensi KurMer dan bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan dengan kebutuhan Teknologi Industri 4.0. Workshop akan mencakup sejumlah topik kunci, antara lain adalah pemahaman mendalam tentang Teknologi Industri 4.0 dan dampaknya terhadap dunia pendidikan, strategi pelaksanaan KurMer yang efektif, pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan era digital, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta evaluasi dan penilaian berbasis kompetensi. Para peserta akan terlibat dalam sesi diskusi, studi kasus, dan latihan praktis untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam merancang dan mengajar dengan pendekatan KurMer. Diharapkan hasil dari workshop ini adalah peningkatan kemampuan para pendidik dalam mengintegrasikan KurMer dalam konteks Teknologi Industri 4.0, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Workshop ini diharapkan juga dapat menjadi wahana untuk pertukaran ide dan pengalaman antar pendidik, sehingga tercipta kolaborasi yang mendorong inovasi dalam pendidikan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Teknologi Industri 4.0, keterampilan mengajar, pendidikan inovatif, workshop.

Abstract

Industry 4.0 technology has had a significant impact on many aspects of life, including the education sector. In the face of this change, it is important for educators to have teaching skills relevant to the demands of this digital age. The Merdeka curriculum (KurMer) emerged as an innovative approach in developing student competence, which gives freedom in the choice of learning materials. However, KurMer implementation requires mature preparation, especially in terms of teaching skills for Industry 4.0 Technology. The workshop aims to discuss and enhance educators' understanding of KurMer implementation in the context of Industry 4.0 Technology. The workshop will involve participants from a variety of backgrounds, including educators from elementary to higher education levels. The workshop will provide insight into the essence of KurMer and how this approach can be integrated with the needs of Industry 4.0 Technology. The workshop will cover a number of key topics, including an in-depth understanding of Industry 4.0 Technology and its impact on the world of education, effective KurMer implementation strategies, the development of learning materials that fit the needs of the digital age, the use of technology in the learning process, as well as competence-based evaluation and assessment. Participants will engage in discussion sessions, case studies, and practical exercises to develop their skills in designing and teaching with a KurMer approach. The expected outcome of this workshop is the improvement of educators' ability to integrate KurMer in the context of Industry 4.0 Technology, which in turn will improve the quality of learning and students' preparation to face the challenges of the future. The workshop is also expected to be an opportunity for the exchange of ideas and experiences among educators, thus creating collaborations that drive innovation in education.

Keywords: Merdeka curriculum, Industry Technology 4.0, teaching skills, innovative education, workshops.

1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri keempat atau dikenal sebagai Industri 4.0, teknologi telah mengubah tatanan masyarakat secara drastis. Penerapan teknologi digital, otomasi, kecerdasan buatan, dan konektivitas yang luas telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Kesiapan dalam menghadapi perubahan ini menjadi kunci penting dalam memastikan pendidikan yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa depan. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka (KurMer) muncul sebagai pendekatan yang berani dan inovatif dalam mengembangkan kompetensi siswa, memberikan kebebasan dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Klaus Schwab, 2016).

Pendidikan yang berfokus pada KurMer bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan adaptasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam lingkungan yang terus berubah akibat adopsi Teknologi Industri 4.0 (David G. Fink, et al, 2017). Namun, implementasi KurMer bukanlah hal yang sederhana, terutama ketika berbicara tentang keterampilan mengajar yang relevan dengan perkembangan teknologi. Guru sebagai kunci utama dalam proses pendidikan memainkan peran sentral dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi kompleksitas Industri 4.0 (Kemdikbud, 2020).

Industri 4.0 telah merevolusi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk cara kerja, interaksi sosial, dan tentu saja, Pendidikan (Schwab, K, 2017). Transformasi ini didorong oleh kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, internet of things, robotika, dan komputasi awan (Attard, et al, 2016). Dalam konteks ini, pendidikan perlu beradaptasi agar dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era Teknologi Industri 4.0. Kurikulum Merdeka (KurMer) muncul sebagai paradigma pendidikan yang menawarkan fleksibilitas dalam konten pembelajaran, sejalan dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka (Voogt, J et al, 2013).

Di balik esensi inovatif KurMer, terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal meningkatkan kualitas keterampilan mengajar para pendidik. Para guru tidak hanya perlu memahami perkembangan terbaru dalam teknologi, tetapi juga harus mampu mengintegrasikannya dengan metode pengajaran yang efektif. Keterampilan mengajar yang kuat menjadi kunci untuk membantu siswa merespons perubahan teknologi dengan cepat, memahami implikasi etis, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam era digital ini.

Workshop "Implementasi Kurikulum Merdeka (KurMer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0" bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan memberikan platform bagi pendidik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang KurMer dan cara mengintegrasikannya dalam konteks Teknologi Industri 4.0. Workshop ini akan membahas strategi konkret untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan fokus pada pendekatan KurMer yang responsif terhadap perubahan era.

2. METODE PELAKSANAAN

Workshop "Implementasi Kurikulum Merdeka (KurMer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0" berjalan di Aula SMA Al-Ulum Terpadu Medan, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berorientasi tindakan kepada para pendidik. Dengan kombinasi presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktis, workshop ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang KurMer dan keterampilan mengajar yang relevan dalam era Teknologi Industri 4.0.

1. Presentasi Awal dan Pengantar (1 jam):

Workshop akan dimulai dengan presentasi mengenai latar belakang Industri 4.0, peran KurMer dalam pendidikan abad ke-21, dan tantangan serta peluang yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengadaptasi metode pengajaran. Pengantar ini akan memberikan kerangka kerja bagi peserta tentang tujuan dan manfaat workshop.

2. Sesi Pemaparan Konsep KurMer (1.5 jam):

Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang prinsip-prinsip dasar KurMer, yaitu fleksibilitas dalam pemilihan materi pembelajaran dan pemberdayaan siswa dalam proses belajar. Ini akan melibatkan pemaparan konsep, contoh praktis, dan diskusi untuk mengklarifikasi konsep tersebut.

3. Analisis Dampak Teknologi Industri 4.0 pada Pendidikan (1 jam):

Peserta akan berpartisipasi dalam sesi diskusi kelompok untuk menganalisis bagaimana Teknologi Industri 4.0 telah mempengaruhi cara pembelajaran dan memahami perubahan yang diperlukan dalam pendekatan mengajar.

4. Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi (1.5 jam):

Dalam sesi ini, peserta akan belajar tentang pembuatan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Teknologi Industri 4.0. Mereka akan memahami bagaimana memilih dan mengintegrasikan alat dan sumber daya teknologi yang relevan dalam materi pembelajaran.

5. Studi Kasus Implementasi KurMer (1 jam):

Peserta akan diberikan studi kasus nyata tentang implementasi KurMer dalam konteks Teknologi Industri 4.0. Mereka akan menganalisis pendekatan yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan.

6. Latihan Praktis dan Penyusunan Rencana Pembelajaran (2 jam):

Peserta akan bekerja dalam kelompok untuk merancang rencana pembelajaran berdasarkan prinsip KurMer dan mengintegrasikan elemen Teknologi Industri 4.0. Ini akan melibatkan pemilihan materi, metode pengajaran, dan teknologi yang sesuai.

7. Presentasi dan Umpan Balik (1 jam):

Setiap kelompok akan mempresentasikan rencana pembelajaran mereka dan menerima umpan balik dari instruktur dan peserta lain. Ini akan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman.

8. Refleksi dan Evaluasi (0.5 jam):

Workshop akan diakhiri dengan sesi refleksi bersama, di mana peserta akan membagikan pemahaman baru dan rencana tindak lanjut mereka. Evaluasi juga akan dilakukan untuk mengukur keberhasilan workshop dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan.

Melalui metode pelaksanaan ini, workshop akan memberikan kombinasi teori, praktik, dan refleksi yang mendalam. Hal ini diharapkan akan memberikan dampak positif pada kemampuan peserta dalam mengintegrasikan KurMer dengan keterampilan mengajar yang diperlukan dalam era Teknologi Industri 4.0.

3. HASIL PEMBAHASAN

Workshop "Implementasi Kurikulum Merdeka (KurMer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0" menghasilkan sejumlah wawasan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam bagi para pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era Teknologi Industri 4.0. Melalui kombinasi presentasi, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis, para peserta mampu mengasah kompetensi mereka dalam mengintegrasikan KurMer dengan keterampilan mengajar yang relevan.

1. Pemahaman yang Mendalam tentang KurMer dan Teknologi Industri 4.0:

Peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep KurMer dan bagaimana pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memilih materi pembelajaran yang relevan dengan minat dan bakat mereka. Mereka juga memahami dampak Teknologi Industri 4.0 pada pendidikan, termasuk perubahan dalam metode pengajaran dan harapan terhadap lulusan.

2. Peningkatan Keterampilan Mengajar dalam Konteks Teknologi Industri 4.0:

Melalui latihan praktis dan studi kasus, para peserta mampu mengembangkan keterampilan dalam merancang rencana pembelajaran yang menggabungkan KurMer dengan elemen Teknologi Industri 4.0. Ini melibatkan

pemilihan alat dan teknologi yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta metode pengajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

3. Kemampuan Merancang Materi Pembelajaran yang Relevan:

Para peserta belajar bagaimana menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era Teknologi Industri 4.0. Mereka memahami cara memilih konten yang menarik dan aplikatif, serta bagaimana mengintegrasikan teknologi seperti video, simulasi, dan platform daring untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

4. Pertukaran Ide dan Pengalaman Antar Pendidik:

Diskusi kelompok dan sesi presentasi memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan pengajaran di era Teknologi Industri 4.0. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana ide-ide baru dan praktik terbaik dapat dipertukarkan.

Pembahasan:

Workshop ini sangat relevan dalam menjawab kebutuhan pendidikan di era Teknologi Industri 4.0. Transformasi teknologi yang cepat memerlukan pendidik untuk memperbaharui dan meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Pendekatan KurMer memberikan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, sementara Teknologi Industri 4.0 menyediakan alat untuk memperkaya proses pembelajaran.

Melalui workshop ini, pendidik memperoleh alat dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan pengajaran di era yang semakin terkoneksi ini. Mereka tidak hanya mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kreativitas, adaptabilitas, dan keterampilan berpikir kritis dalam pendidikan. Workshop ini juga memberikan peluang untuk kolaborasi dan pertukaran ide antar pendidik, mendorong inovasi dalam pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk menghadapi tuntutan Industri 4.0.

Dengan demikian, workshop ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mempersiapkan generasi mendatang untuk sukses dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia yang semakin terhubung.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisai

4. KESIMPULAN

Workshop "Implementasi Kurikulum Merdeka (KurMer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0" memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan para pendidik untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era Teknologi Industri 4.0. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, para peserta diberikan pemahaman yang lebih dalam tentang KurMer, keterampilan mengajar yang relevan, dan integrasi teknologi dalam pendidikan. Pentingnya keterampilan mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi sangat ditekankan dalam workshop ini. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk merancang rencana

pembelajaran yang menggabungkan KurMer dengan elemen-elemen Teknologi Industri 4.0, memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan masa depan. Workshop ini juga mengakui pentingnya kolaborasi antar pendidik dalam berbagi ide dan praktik terbaik, yang berkontribusi pada inovasi dalam metode pengajaran. Dalam kesimpulannya, workshop ini tidak hanya meningkatkan pemahaman para pendidik tentang KurMer dan Teknologi Industri 4.0, tetapi juga memberikan mereka alat praktis untuk menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, workshop ini berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, merangsang pembaruan dalam pendekatan pengajaran, dan memastikan siswa dilengkapi dengan keterampilan yang relevan dalam menghadapi era dinamis Industri 4.0.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami seluruh team Pengabdian Kepada Masyarakat yang terlibat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Panca Budi. Begitu juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu seluruh pimpinan dan staf beserta para tenaga pendidik dan kependidikan SMA Al-Ulum Terpadu Medan yang terlibat dalam kegiatan workshop ini sehingga terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal yang ditentukan.

6. REFERENSI

- Klaus Schwab. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- David G. Fink, Monica E. Cardella, Patricia P. Clapper. (2017). *Education for the Fourth Industrial Revolution*. Purdue University Press.
- Kemdikbud. (2020). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Attard, A., & Lancaster, T. (2016). Integrating technology in teaching and learning: A synthesis of meta-analyses. *Computers & Education*, 96, 77-93.
- Voogt, J., Fisser, P., Pareja Roblin, N., Tondeur, J., & van Braak, J. (2013). Technological pedagogical content knowledge - a review of the literature. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(2), 109-121.
- Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 27-33.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346-2356